



Pengembangan Wirausaha Peternak Ikan Jaring Terapung di Desa Batulayang Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat

Rian Andriani¹, Angki Wibisono², Willma Fauzzia³, Najip S Parino⁴, Fransiska Sabu Kpong⁵, Saparingga⁶

Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

Email: willmafauzzia@ars.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan wirausaha peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Prodi Magister Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya menjadi langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan usaha peternak ikan jaring terapung.

Kolaborasi antara akademisi, ahli perikanan, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat menjadi kunci keberhasilan dalam pengembangan wirausaha ini. Fokus utama kegiatan pengabdian adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada peternak ikan jaring terapung. Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan bagi para peternak untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keuntungan usaha.

Penyuluhan memberikan pemahaman mengenai strategi pengembangan wirausaha, manajemen usaha, pemasaran, dan teknik budidaya ikan jaring terapung yang optimal. Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas dan keahlian peternak dalam mengelola usaha, meningkatkan efisiensi operasional, dan menghasilkan produk ikan berkualitas.

Tantangan yang dihadapi peternak saat ini adalah pendapatan yang tidak memadai. Oleh karena itu, pengembangan usaha dan diversifikasi produk menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian ini. Dengan peningkatan keterampilan dan dukungan yang diberikan, diharapkan peternak dapat mengembangkan produk olahan ikan dengan nilai tambah dan memperluas jangkauan pasar.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan kolaboratif, diharapkan terjadi peningkatan berkelanjutan dalam usaha peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang. Peningkatan pendapatan peternak akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat setempat, pertumbuhan ekonomi lokal, dan pengurangan tingkat kemiskinan di pedesaan. Upaya ini juga dapat menjadi contoh dan model inspiratif dalam pengembangan wirausaha perikanan di daerah lain.

Kata kunci : Peternak Ikan Jaring Terapung, Wirausaha, Pengembangan

ABSTRACT

The development of floating net cage fish farming entrepreneurs in Batulayang Village is crucial for improving the welfare of rural communities. The community engagement activities conducted by the Master of Management Program at Adhirajasa Reswara Sanjaya University serve as a strategic step in fostering the growth of floating net cage fish farming businesses.

Various parties are involved in these community engagement activities, including academics, fisheries experts, local government, and the community. A good collaboration among these parties is expected to create significant positive impacts on the development of floating net cage fish farming entrepreneurship in Batulayang Village.

The primary focus of these community engagement activities is to provide counseling and training to groups of floating net cage fish farmers. The goal is to enhance their knowledge, skills, and support in efforts to improve productivity, efficiency, and profitability of their businesses. Through counseling, farmers are given an understanding of effective entrepreneurial development strategies, business management, marketing, and optimal techniques for cultivating fish in floating net cages.

Moreover, training is an essential component of these activities. It is conducted to enhance the creativity and skills of human resources involved in floating net cage fish farming. With improved skills, farmers are expected to better manage their businesses, increase operational efficiency, and produce high-quality fish products. Currently, floating net cage fish farmers in Batulayang Village face challenges in generating sufficient income. Selling fresh fish every three months is not enough to meet their needs. Therefore, business development and product diversification are the main focus of these community engagement activities. With enhanced skills and the support provided, it is hoped that farmers can develop processed fish products that add value and expand their market reach.

Through sustainable and collaborative community engagement activities, sustainable improvements in floating net cage fish farming businesses in Batulayang Village are expected. The increased income of farmers will have a positive impact on the welfare of the local community, drive local economic growth, and reduce poverty rates in rural areas. In the long run, these efforts can also serve as an inspiring example and a model for the development of fisheries entrepreneurship in other regions.

Keywords: floating net cage fish farmers, entrepreneurship, development

PENDAHULUAN

Pengembangan wirausaha peternak ikan jaring terapung merupakan salah satu upaya yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Desa Batulayang, yang terletak di Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan sektor perikanan, khususnya usaha peternakan ikan jaring terapung. Salah satu subsektor pertanian yang dapat diandalkan adalah perikanan karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik nelayan, pembudidaya maupun masyarakat di sekitar (Wardah & Rahayu, 2021).

Saat ini para peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang hanya mendapatkan pendapatan dari penjualan ikan segar saja. Penjualan ikan hanya berlangsung tiap 3 bulan sesuai dengan perkembangan ikan yang siap panen. Tentu saja hal ini tidak mencukupi kebutuhan para peternak ikan. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan dalam usaha para peternak ikan.

Dalam upaya untuk mendorong pengembangan wirausaha peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang, Prodi Magister Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan kepada para peternak ikan jaring terapung di desa tersebut. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keuntungan usaha mereka.

Sumber daya manusia menjadi tolak ukur dalam pengembangan potensi laut. Sumber daya yang mampu, kompeten, dan cerdas menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah laut, bahkan lebih dari itu dibutuhkan sumber daya yang bisa berinovasi memberikan nilai tambah sehingga sumber daya laut selain bernilai ekonomi tinggi, juga mampu menjaga keberlanjutan (Poltak et al., 2021)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan melibatkan berbagai pihak, seperti akademisi, ahli perikanan, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat. Melalui kolaborasi yang baik antara semua pihak terkait, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan wirausaha peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang.

Dalam pendahuluan ini, kami akan menjelaskan secara lebih rinci tentang tujuan, manfaat, dan harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga akan menguraikan rencana kegiatan yang akan dilakukan serta strategi pelaksanaannya. Dengan demikian, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi para peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kepada kelompok peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang. Selama pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat mitra sasaran diharapkan berpartisipasi secara aktif, sehingga setelah kegiatan ini dilaksanakan mereka mempunyai kemampuan untuk mengembangkan wirausaha. Kegiatan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan tentang pengembangan wirausaha bagi kelompok peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang lalu setelah kegiatan penyuluhan, dilaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Permasalahan yang terjadi di kelompok peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang adalah kurangnya pendapatan yang dihasilkan oleh para peternak. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu para peternak untuk mengembangkan usahanya sehingga pendapatannya juga menjadi meningkat.

Saat ini para peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang hanya mendapatkan pendapatan dari penjualan ikan segar saja. Penjualan ikan hanya berlangsung tiap 3 bulan sesuai dengan perkembangan ikan yang siap panen. Tentu saja hal ini tidak mencukupi kebutuhan para peternak ikan. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan dalam usaha para peternak ikan.

Tim dosen dan mahasiswa Prodi Magister Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya memberikan penyuluhan tentang pengembangan wirausaha bagi para peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang. Kegiatan dimulai dengan sharing session para peternak untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi. Sumber daya manusia dalam peternak ikan jaring terapung merupakan salah satu kendala yang sangat mempengaruhi

kelangsungan suatu usaha. Untuk mengatasi kendala tersebut, Tim dosen dan mahasiswa Prodi Magister Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya melakukan strategi untuk meningkatkan kreativitas sumber daya manusia, yaitu dengan cara memberikan pelatihan. Pelatihan yang diberikan merupakan suatu pendekatan untuk membangun potensi dan meningkatkan keahlian di kalangan pekerja. Dengan diberikan pelatihan, diharapkan pekerja dapat lebih terampil dan efisien dalam melakukan pekerjaan.



Dalam upaya meningkatkan kualitas bahan baku yang digunakan dalam pembuatan pakan alternatif, digunakan bahan baku yang tidak mengandung formalin atau bahan pengawet. Untuk mengatasi masalah penetapan harga, strategi yang diterapkan adalah memberikan harga yang terjangkau bagi konsumen. Salah satu cara yang dilakukan adalah memberikan variasi harga sesuai dengan jenis produk, bahan baku, upah kerja, dan tingkat kesulitan dalam mengelola ikan lele dan nila. Dalam hal distribusi, strategi yang dijalankan adalah memperluas pasar, sasaran pasar mereka adalah konsumen yang melakukan pembelian dalam jumlah besar. Dari beberapa strategi yang dilakukan usaha peternak ikan jaring terapung dalam mengembangkan usahanya, diharapkan dapat mengembangkan wirausaha dan menambah pendapatan para peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang. Usaha perternakan ikan jaring terapung merupakan suatu usaha yang dalam pembuatannya para peternak ikan dituntut untuk sabar atau telaten, rajin, dan semangat dalam memproduksi.

SIMPULAN

Pengembangan wirausaha peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang merupakan upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Prodi Magister Manajemen Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, diharapkan para peternak ikan jaring terapung dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keuntungan usaha mereka.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilibatkan berbagai pihak seperti akademisi, ahli perikanan, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat. Kolaborasi yang baik antara semua pihak terkait diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan wirausaha peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang.

Dalam kegiatan ini, penyuluhan tentang pengembangan wirausaha diberikan kepada kelompok peternak ikan jaring terapung. Selain itu, pelatihan juga diberikan untuk meningkatkan kreativitas dan keahlian sumber daya manusia di dalam usaha perternakan ikan jaring terapung. Hal ini diharapkan dapat membantu para peternak meningkatkan pendapatan mereka.

Saat ini, para peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang hanya mengandalkan penjualan ikan segar yang dilakukan setiap 3 bulan. Dengan pengembangan usaha dan peningkatan keterampilan, diharapkan para peternak dapat menghasilkan pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan dalam usaha peternak ikan jaring terapung di Desa Batulayang. Dengan adanya peningkatan pendapatan, kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut juga diharapkan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Poltak, H., Hendra Prakoso, G., Gunaisah, E., Ali Ulat, M., Zaki Latif, M., Sayuti, M., Sururi, M., & Winarno, B. (2021). PENDAMPINGAN KELOMPOK KEWIRAUSAHAAN MUDA BAGI PEMULA BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN DI POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 96–103. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V4I2.4025>
- Wardah, W., & Rahayu, R. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBUDIDAYA IKAN MELALUI PELATIHAN KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA DIVERSIFIKASI PANGAN OLAHAN ASAL IKAN. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional (e-ISSN: 2797-0493)*, 1(03), 32–39. <https://aksiologi.org/index.php/abdimassa/article/view/158>